BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan sebuah konsepsi ajaran yang menyeluruh dan kompleks, karena menyentuh seluruh segi kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan aspek duniawi maupun aspek ukhrawi. Ditinjau dari sudut pandang sosiologis, Islam merupakan suatu fenomena peradaban yang mencakup kultural dan realitas sosial yang terjadi di dalam kehidupan manusia¹.

Dalam rangka mensosialisasikan ajaran agama Islam secara langsung bagi penganutnya dilakukan aktivitas yakni berdakwah. Aktivitas berdakwah yaitu rangkaian proses internalisasi, transformasi, transmisi, serta difusi ajaran Islam dalam kehidupan yang dilakukan seseorang kepada orang lain. Dakwah berarti upaya sadar dan terencana yang dilakukan dalam usahanya untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain kepada kebaikan².

Berdasarkan pernyataan yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa esensi dari kegiatan dakwah adalah mentransformasikan nilai-nilai kebaikan yang ada di dalam ajaran agama Islam kepada orang lain dengan maksud untuk sematamata mengharapkan ridha dari Allah Swt..

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan adanya dakwah, ajaran Islam dapat tersebar dan diterima oleh seluruh manusia di muka bumi. Dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah berperan dalam hal menata

19

¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 2

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm

kehidupan yang agamis sehingga terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia³.

Di dalam Alquran, Allah Swt. berfirman:

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. An Nahl [14]: 125).

Berdasarkan ayat tersebut, didapati bahwa dakwah merupakan perintah dari Allah SWT. untuk mengajak manusia menuju jalan-Nya. Karena bersifat perintah, maka berdakwah menjadi kewajiban bagi setiap mukmin. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya dalam bentuk lisan melalui ceramah saja, akan tetapi bisa dalam bentuk tulisan serta keteladanan (tingkah laku).

Jalan dakwah merupakan jalan yang penuh lika-liku. Lebih membutuhkan kompetensi yang banyak agar para aktivis dakwah terhindarkan dari penyimpangan, kegagalan atau hambatan perjalanan dakwahnya. Sebab hal ini bisa berakibat pada kerugian yang nyata, hilangnya kebaikan yang banyak, dan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI terhalang untuk mendapatkan keuntungan besar⁴.

Seiring dengan berjalannya waktu, dakwah tidak terbatas hanya dilakukan melalui tatap muka saja secara langsung antara dai dan masyarakat, namun dapat dilakukan melalui perantara media. Salah satu media yang saat ini tengah

2013), hlm. 20

³ Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah, (Surabaya: Pena Salsabila,

⁴ Syaikh Musthafa Masyhur. Fiqh Dakwah Jilid 2. (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2005). hlm. 7

berkembang dan paling diminati oleh masyarakat adalah media sosial. Media sosial seakan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak menggunakan media sosial. Berbagai fitur yang ditawarkan media sosial memberikan keuntungan tersendiri dan kemudahan akses bagi manusia⁵.

Merebaknya penggunaan media sosial di dalam kehidupan sehari-hari membuka ruang yang cukup luas dalam melakukan konektivitas antar-individu, pemrolehan beragam informasi, serta sarana untuk saling menuangkan gagasan. Penguasaan terhadap penggunaan media sosial merupakan suatu terobosan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dakwah. Melalui mesin pencari (*search engine*) di internet, orang bisa mengakses berbagai ilmu pengetahuan, kitab-kitab, maupun informasi seputar Islam baik yang terjadi di dalam maupun di luar negeri.

Pengembangan dakwah berbasis media sosial hendaknya mampu menawarkan sajian alternatif yang terkait dengan pesan dakwah dalam format yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang ada. Sejalan dengan itu, muncul beberapa nama ustaz-ustaz yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam penyampaian dakwahnya. Salah satu ustaz yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah adalah Ustaz Felix Siauw. Dalam melakukan dakwahnya, Ustaz Felix Siauw lebih sering menggunakan Instagram sebagai media dalam berdakwah.

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang

3

⁵ Aslin Yuliana dan Didip Diandra, "Analisis Strategi Bisnis Busana Muslimah Merek Oanitana Pada CV.XYZ", Jurnal Ekonomika dan Manajemen, Vol.7 No.2, 2018, hlm.172

memungkinkan teman yang ada di facebook mem-follow akun instagram kita. Kepopuleran instagram sebagai aplikasi untuk berbagi foto dan video membuat banyak penggunanya memanfaatkannya sebagai sarana untuk mempromosikan produk, konten bermanfaat dsb.

Ustaz Felix Siauw dikenal sebagai sosok yang santai dalam pembawaan dakwahnya dan mampu memikat perhatian berbagai kalangan, terutama generasi milenial masa kini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengikut instagramnya yang mencapai 5.000.000 *followers*, dengan 3241 postingan. Narasi yang sederhana dengan didukung *framing visual* yang menarik membuat dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw bisa diterima dengan baik oleh semua kalangan khususnya generasi milenial.

Dalam mengembangkan misi dakwah di era teknologi ini, baik yang sifatnya personal maupun jama'ah, diperlukan sebuah analisis agar pesan dakwah tersampaikan kepada mad'u dengan baik. Hal ini juga memungkinkan agar Islam masuk ke dalam semua segi kehidupan sehingga dinamika kehidupan fardiyah, usrah, jama'ah dan ummah terwujud. Dalam melakukan analisis dakwah penting untuk memahami seluruh informasi dan membaca keadaan sehingga diketahui apa yang sedang terjadi. Selanjutnya diputuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperluas dakwah dan memecahkan masalah dalam dakwah.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan analisis tersebut adalah dengan metode analisis SWOT. Metode analisis SWOT efektif dalam membuat penilaian awal terhadap situasi yang berkembang. Sebagai sebuah metode universal, analisis SWOT dapat diterapkan di berbagai bidang baik

ekonomi, bisnis, maupun manajemen. Analisis SWOT merupakan instrumen klasik dalam perencanaan strategis dengan kerangka berupa kekuatan, kelemahan serta peluang dan ancaman. Instrumen ini menyediakan perkiraan cara terbaik untuk mengimplementasikan sebuah strategi sehingga membantu para perencana dalam membuat *goals* dan hal-hal apa yang harus dipertimbangkan. ⁶

Menurut pemahaman peneliti, terdapat korelasi antara analisis SWOT dalam kaitannya dengan penyampaian pesan dakwah khususnya melalui media sosial instagram. Dengan analisis SWOT, seorang pendakwah akan mampu mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki agar dapat diminimalisir kelemahannya serta mampu memanfaatkan peluang untuk menghindari hambatan sehingga dapat merencanakan strategi yang tepat untuk mengembangkan dakwah yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai penyampaian dakwah yang dilakukan Ustadz Felix Siauw melalui akun instagram pribadi Felixsiauw dengan menggunakan pendekatan Analisis SWOT dengan mengangkat judul Analisis SWOT Penyampaian Pesan Dakwah Ustadz Felix Siauw Melalui Akun Instagram.

SUMATERA UTARA MEDAN

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶ Hening Widi Oetomo dan Lilis Ardini, "SWOT Analysis In Strategic Management", Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 15 No. 2, 2012, hlm. 174

- 1. Apa saja faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*opportunities* dan *threats*) yang mempengaruhi penyampaian dakwah Ustadz Felix Siauw di akun instagram ?
- 2. Bagaimana analisis SWOT dakwah yang disampaikan Ustadz Felix Siauw melalui akun instagram ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengidentifikasi faktor internal (strength dan weakness) dan faktor eksternal (opportunities dan threats) yang mempengaruhi penyampaian dakwah Ustadz Felix Siauw di akun instagram
- Untuk mengetahui analisis SWOT dakwah yang disampaikan Ustadz
 Felix Siauw melalui akun instagram.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademik

Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam upaya mencapai kebutuhan studi Strata (S-1) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

2. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang analisis SWOT dakwah bagi pengguna media sosial. Selain itu juga sebagai

tambahan referensi mengenai strategi dakwah Felix Siauw dalam akun instagram khususnya jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

3. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan para pendakwah dalam menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pemanfaatan sosial media khususnya instagram sebagai media dakwah. Diharapkan juga bisa bermanfaat bagi pengguna instagram agar dapat memanfaatkannya sebagai sumber informasi dakwah Islam.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu membuat batasan istilah yang akan memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep yang dibahas di dalam penelitian ini. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis SWOT NIVERSITAS ISLAM NEGERI

Analisis merupakan sebuah proses. Lebih lanjut secara etimologi, analisis merupakan penyelidikan yang dilakukan terhadap suatu fenomena (karangan, perbuatan, dsb) dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya⁷.

 $^{^7}$ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 43

SWOT merupakan singkatan dari *Strengths, Weakness, Opportunities* dan *Threats* (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Secara etimologi, kekuatan berarti keadaan yang menjadi keunggulan⁸. Kekuatan merupakan suatu nilai plus yang membedakannya dengan yang lain. Kelemahan berarti ketidakmampuan akan sesuatu⁹. Bisa dikatakan juga sebagai keterbatasan yang dimiliki. Adapun peluang berarti kesempatan¹⁰. Kesempatan yang bisa dijadikan alat yang menguntungkan. Sedangkan ancaman berarti sesuatu yang menyulitkan¹¹, yang diperkirakan dapat mengganggu pihak yang bersangkutan.

Analisis SWOT didefinisikan sebagai sebuah analisis berbasis logika dalam upaya memaksimalkan keuntungan dan peluang, sekaligus upaya untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman¹². Sederhananya analisis SWOT merupakan proses penyelidikan terhadap kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang terjadi pada suatu objek tertentu. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan Analisis SWOT pada dakwah yang dilakukan Ustadz Felix Siauw beserta tingkat efektifitasnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2. Penyampaian Dakwah

Secara etimologi, penyampaian merupakan imbuhan dari kata kerja dasar "sampai" yang berubah menjadi kata benda yang memiliki arti

¹⁰ *Ibid.*,

⁸ *Ibid.*, hlm. 605

⁹ Ibid.,

¹¹ *Ibid.*, hlm. 45

 $^{^{12}\}mathrm{Freddy}$ Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014). hlm.19

perbuatan, cara, proses memberikan atau mengirimkan¹³. Dakwah merupakan usaha untuk mengubah manusia ke arah kehidupan yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam¹⁴. Secara sederhananya, penyampaian dakwah merupakan usaha pemberian makna yang sebenarnya kepada orang lain berdasarkan petunjuk syariat Islam untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pola penyampaian dakwah yang dilakukan Ustaz Felix Siauw melalui akun instagram.

3. Ustaz Felix Siauw

Secara etimologi, Ustaz adalah seorang ahli agama (laki-laki), guru besar, atau guru¹⁵. Dapat dikatakan bahwa ustaz merupakan seorang penyampai kebenaran (pendakwah). Dalam hal ini, peneliti menjadikan Ustaz Felix Siauw sebagai percontohan *dai* dalam penelitian ini.

4. Instagram

Instagram merupakan aplikasi sekaligus jejaring sosial untuk berbagi cerita berupa gambar/video digital¹⁶. Pada penelitian ini, pembatasan peneliti terfokus pada akun instagram @Felixsiauw untuk melihat SWOT yang ada berdasarkan tanggapan *followers* (pengikut) akun tersebut. Seberapa efektif dakwah yang dilakukan pada akun instagram tersebut.

¹³ *Op.Cit.*, hlm. 990

¹⁴ Amin.*Ibid.*, hlm. 6

¹⁵ *Op. Cit.*, hlm. 1793

¹⁶ Feri Sulianta, Keajaiban Sosial Media, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), hlm. 119

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat sistematika pembahasannya sesuai dengan bab per bab, dan adapun sub bab nya yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Berisikan Kajian Teori Mengenai Analisis SWOT, Dakwah, Instagram, dan Penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai Temuan Hasil Penelitian dan Pembahasan Mengenai Analisis SWOT Penyampaian Dakwah Ustaz Felix Siauw di Akun @felixsiauw.

BAB V: **PENUTUP**

Berisikan mengenai Kesimpulan dan Saran yang menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah.